



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Rabu (14/1). Koreksi didorong oleh pelemahan pada saham sektor perbankan dan teknologi. Saham-saham bank besar ditutup melemah meskipun beberapa diantaranya melaporkan kinerja yang di atas estimasi. JPMorgan memperingatkan dampak yang mungkin ditimbulkan oleh usulan Presiden Trump mengenai pembatasan suku bunga kartu kredit terhadap keuntungan industri dan konsumen. Investor juga mencermati komentar seputar independensi bank sentral AS, yang telah menjadi fokus utama sejak pemerintahan Trump meluncurkan penyelidikan kriminal terhadap *Chairman Fed* Jerome Powell.

Ketidakpastian geopolitik juga membebani sentimen pasar. Harga minyak mentah menguat di tengah kekhawatiran akan gangguan pasokan dari Iran. Namun, harga minyak mentah kemudian turun setelah Trump memberi sinyal mungkin tidak akan menyerang Iran. Sementara itu pertemuan antara AS dan Denmark serta Greenland tidak mencapai kesepakatan, namun masih akan ada pertemuan berikutnya.

U.S. 10-year Bond Yield turun 2 bps di level 4.144%. Harga emas di pasar spot menguat 1.1% ke level US\$4,635/troy oz. Harga emas dan perak berlanjut menguat karena permintaan aset *safe-haven* dan ekspektasi penurunan suku bunga the Fed.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 14-01-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
China Balance of Trade (Dec)	\$114.1B	\$105B	\$111.68B
China Exports YoY (Dec)	6.6%	5.9%	3%
China Balance of Trade Yuan (Dec)	CNY808.8B	CNY820B	CNY792.58B
U.S PPI MoM (Oct)	0.1%	0.3%	0.3%
U.S PPI MoM (Nov)	0.2%	0.2%	0.3%
U.S Retail Sales MoM (Nov)	0.6%	0.4%	0%
U.S. Existing Home Sales (Dec)	4.35M	4.2M	4.13M
Japan 5-Year JGB Auction	1.639%	-	1.435%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 15-01-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan PPI MoM (Dec)	15-Jan-26	0.1%	0.3%
Japan PPI YoY (Dec)	15-Jan-26	2.4%	2.7%
United Kingdom GDP MoM (Nov)	15-Jan-26	0.1%	-0.1%
United Kingdom GDP YoY (Nov)	15-Jan-26	1.1%	1.1%
United Kingdom Balance of Trade (Nov)	15-Jan-26	£-3.5B	£-4.824B
U.S Export Prices YoY (Nov)	15-Jan-26	2.3%	-
U.S Import Prices YoY (Nov)	15-Jan-26	0.4%	-
U.S Initial Jobless Claims (Jan/10)	15-Jan-26	215K	208K

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 14-01-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,710.91	2.71	0.16%
STI	4,812.51	5.38	0.11%
SSEC	4,126.09	-12.67	-0.31%
HSI	26,999.81	151.34	0.56%
Nikkei	54,341.23	792.07	1.48%
CAC 40	8,330.97	-16.23	-0.19%
DAX	25,286.24	-134.42	-0.53%
FTSE	10,184.35	47	0.46%
DJIA	49,149.63	-42.36	-0.09%
S&P 500	6,926.60	-37.14	-0.53%
Nasdaq	23,471.75	-238.123	-1.00%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	60.79	-1.23	-1.98%
Oil Brent	66.52	1.05	1.60%
Nat. Gas	3.10	-0.02	-0.61%
Gold	4,613.30	-13.28	-0.29%
Silver	92.51	-0.65	-0.70%
Coal	107.65	0.55	0.51%
Tin	53,462.00	3934.00	7.94%
Nickel	18,785.00	1185.00	6.73%
CPO KLCE	4,043.00	-20.00	-0.49%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,877.00	22.00	0.13%
EUR/USD	1.16	0.00	0.03%
USD/JPY	159.20	0.06	0.04%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

PS202381 created with TradingView.com, Jan 14, 2026 17:05 UTC+7

DJI Composite Index - ID - IDX 9,032.584 H9,049.2980 L8,979.6020 C9,032.5840 -84.2810 (+0.94%)

VIA (5, close) 8,945.5670

MAC (20, close) 8,798.7910

Note: The data vendor doesn't provide volume data for this symbol.



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 9100] [Pivot : 9000] [Support : 8900]

IHSG ditutup menguat di level 9,032.58 (+0.94%) pada perdagangan Rabu (14/1), setelah sempat mencapai level intraday tertinggi baru di 9,049. Ekspektasi berlanjutnya penurunan suku bunga *the Fed*, kenaikan harga komoditas, aliran masuknya dana investor asing, serta aksi korporasi emiten menjadi faktor-faktor yang mendorong penguatan IHSG. Rupiah juga ditutup menguat di level Rp16,865/US\$ di pasar *spot* (14/1). Secara teknikal, terjadi *Golden Cross* IHSG dan pelebaran histogram positif MACD. Sehingga diperkirakan IHSG masih berpotensi melanjutkan penguatan menguji level 9070/9100. Namun perlu diwaspadai potensi terjadinya *profit taking* pada perdagangan Kamis (15/1), menjelang libur *long weekend*.

Pemerintahan Presiden Prabowo akan menghidupkan kembali proyek gasifikasi batu bara menjadi *dimethyl ether* (DME) tahun ini. Langkah hilirisasi ini bertujuan menciptakan substitusi *liquefied petroleum gas* (LPG). MIND ID dan Pertamina bekerja sama untuk percepatan hilirisasi batu bara menjadi berbagai produk energi alternatif, termasuk DMW, *synthetic natural gas* (SNG) dan metanol. Kebijakan ini berpotensi berpengaruh positif terhadap emiten batu bara yang melakukan penjualan ke dalam negeri.

OJK menerbitkan POJK 33/2025 yang mulai berlaku 1 Januari 2026 untuk mengatur penilaian tingkat kesehatan Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin, dan Dana Pensiun (PPDP) sebagai dasar bagi OJK dalam menetapkan strategi serta penguatan pengawasan. Melalui pengaturan ini, OJK menetapkan metodologi penilaian tingkat kesehatan yang lebih terstruktur dan berbasis risiko untuk mendukung pelaksanaan pengawasan secara efektif.

Top picks (15/1): BRIS, BMRI, BBTN, PSAB dan SSIA.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah pada Rabu (14/1).
- Koreksi didorong oleh pelemahan pada saham sektor perbankan dan teknologi.
- Pertemuan antara AS dan Denmark serta Greenland tidak mencapai kesepakatan.
- Harga minyak mentah melemah setelah Trump memberi sinyal mungkin tidak akan menyerang Iran.
- Pemerintah akan menghidupkan kembali proyek gasifikasi batu bara menjadi *DME*.
- U.S. 10-year Bond Yield* turun 2 bps di level 4.144%.
- Harga emas di pasar *spot* menguat 1.1% ke level US\$4,635/troy oz.
- Diperkirakan IHSG masih berpotensi melanjutkan penguatan menguji, namun perlu diwaspadai potensi *profit taking* menjelang libur *long weekend*.
- Top picks* (15/1): BRIS, BMRI, BBTN, PSAB dan SSIA.

JCI Statistics as of 14-01-2026

9032.584	+0.942%
+84.821	Value
%Weekly	0.98%
%Monthly	4.43%
%YTD	4.46%

T. Vol (Shares)	61.21 B
T. Val (Rp)	29.19 T
F. Net (Rp)	1.16 T
2026 F. Net (Rp)	6.35 T
Market Cap. (Rp)	16,429 T

2026 Lo/Hi	8646.94/9032.58
Resistance	9100
Pivot Point	9000
Support	8900

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 14-01-2026

330.099	+1.000%
+3.280	

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2025) (YoY)	5.04%
Export Growth (YoY) - Nov'25	-6.60%
Import Growth (YoY) - Nov'25	0.46%
BI Rate - Dec'25	4.75%
Inflation Rate - Dec'25 (MoM)	0.64%
Inflation Rate - Dec'25 (YoY)	2.92%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	02-Feb-26
Inflation	02-Feb-26
Interest Rate	21-Jan-26
Foreign Reserved	02-Feb-26
Trade Balance	02-Feb-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

PGEO PT Pertamina Geothermal Energy Tbk

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO) resmi memulai tahap eksekusi proyek PLTP Lumut Balai Unit 3 berkapasitas 55 MW di Sumatera Selatan, dengan target commissioning pada 2030, sebagai kelanjutan PLTP Lumut Balai Unit 2 (55 MW) yang telah beroperasi sejak Juni 2025. Proyek ini tercatat sebagai proyek strategis nasional dalam RUPTL 2025–2034 dan Blue Book Bappenas 2025–2029. Hingga saat ini PGEO mengelola kapasitas terpasang 727 MW dan tengah mengembangkan portofolio proyek tambahan, termasuk Hululais Unit 1 & 2 (110 MW) serta proyek *co-generation* bersama PLN Indonesia Power (~230 MW), yang memperkuat jalur pertumbuhan kapasitas menuju target 1 GW dalam 2–3 tahun ke depan dan 1.8 GW pada 2033.

MPMX PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX) melaporkan realisasi pengalihan kembali saham hasil *buyback* Phase 6 melalui mekanisme pengurangan modal ditempatkan dan disetor. Dari total 123.86 juta saham treasury yang wajib dialihkan, Perseroan telah membatalkan (*cancelled*) 116.72 juta saham sepanjang 1 Juli–31 Desember 2025, menyisakan 7.14 juta saham yang masih akan diproses. Aksi korporasi ini bersifat struktural terhadap pemegang saham karena menurunkan jumlah saham beredar secara permanen.

PPRI PT Paperocks Indonesia Tbk

PT Paperocks Indonesia Tbk (PAPER) melaporkan realisasi penggunaan dana IPO per 31 Desember 2025 dengan dana bersih sebesar Rp34.78 miliar, di mana Rp26.28 miliar telah direalisasikan untuk modal kerja, sementara sisa dana sebesar Rp8.50 miliar masih ditempatkan pada deposito PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan tingkat bunga 3.25% dan tenor 1 tahun. Penempatan dana ini mengindikasikan pendekatan konservatif Perseroan dalam menjaga likuiditas, namun pada saat yang sama mencerminkan belum optimalnya akselerasi ekspansi operasional.

SGRO PT Prime Agri Resources Tbk

PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) resmi mengganti nama menjadi PT Prime Agri Resources Tbk, seiring perubahan pengendalian kepada POSCO International Corp. yang kini menguasai 65.72% saham Perseroan dengan nilai akuisisi sekitar Rp14.8 triliun. *Rebranding* ini menandai reposisi strategis SGRO sebagai platform agribisnis global POSCO di Asia Tenggara, khususnya untuk rantai pasok *biofuel* dan CPO, dengan penambahan sekitar 128 ribu hektare lahan sawit sehingga total kepemilikan perkebunan POSCO di Indonesia meningkat menjadi sekitar 150 ribu hektare, yang berpotensi memperkuat visibilitas pertumbuhan jangka menengah SGRO seiring integrasi ke dalam ekosistem *biofuel* global POSCO.

ISSP PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) melaporkan realisasi penuh penggunaan dana hasil penerbitan Obligasi Terkait Keberlanjutan I Tahun 2024 senilai Rp1 triliun, dengan dana bersih Rp982.92 miliar yang telah 100% terserap hingga 31 Desember 2025. Dana tersebut dialokasikan untuk pembangunan Gudang Unit 7 (Rp93 miliar), belanja pemeliharaan Unit 1–6 (Rp107 miliar), pelunasan obligasi, sukuk, serta fasilitas kredit perbankan (Rp600 miliar), serta modal kerja jangka panjang berupa pembelian bahan baku (Rp182.92 miliar). Struktur alokasi ini memperkuat posisi neraca ISSP melalui *deleveraging* sekaligus meningkatkan kapasitas operasional dan stabilitas margin, yang berpotensi mendukung profitabilitas jangka menengah seiring meningkatnya utilisasi pabrik dan efisiensi biaya produksi.

CA Reminder

Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
FUTR			Rp79	17-Dec-25	15-Jan-26	27-Jan-26
NINE			Rp131	19-Dec-25	18-Jan-26	27-Jan-26
SUDI			Rp1	29-Oct-25	29-Jan-26	2-Feb-26
PIPA			Rp54.47	23-Dec-25	22-Jan-26	3-Feb-26
Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
PACK	5	102	9-Jan-26	15-Jan-26	22-Jan-26	Rp100
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
ADRO			Rp145	29-Dec-25	30-Dec-25	15-Jan-26
BBRI			Rp137	29-Dec-25	30-Dec-25	15-Jan-26
BSSR			Rp127	2-Jan-26	5-Jan-26	15-Jan-26
IPCM			Rp4	2-Jan-26	5-Jan-26	15-Jan-26
PNGO			Rp90	14-Jan-26	15-Jan-26	27-Jan-26
RUPSLB						Date
MINA						15-Jan-26
NOBU						15-Jan-26
RMKE						15-Jan-26
SKYB						15-Jan-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.